

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO, diabetes mellitus adalah penyakit kronis serius yang terjadi karena pankreas tidak menghasilkan cukup insulin, atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya. Diabetes adalah masalah kesehatan masyarakat yang penting, menjadi salah satu dari empat penyakit tidak menular prioritas yang menjadi target tindak lanjut oleh para pemimpin dunia (Kemenkes, 2018).

Diabetes melitus merupakan penyakit problema anatomik dan kimiawi yang diakibatkan dari sejumlah faktor. Diabetes melitus tipe 2 (DMT2) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia, terjadi karena kelainan sekresi insulin dan kerja insulin (Decroli, 2019).

Menurut Depkes RI (2018), terjadi peningkatan jumlah yang signifikan, yaitu 6,9% pada tahun 2013 menjadi 8,5% pada tahun 2018, sehingga estimasi jumlah penderita DM di Indonesia mencapai lebih dari 16 juta orang yang kemudian berisiko terkena penyakit lain, seperti: serangan jantung, stroke, kebutaan, gagal ginjal, kelumpuhan, dan bahkan dapat menyebabkan kematian (Kemenkes, 2018).

Menurut Palupi (2018), peran perawat sebagai edukator sangat diperlukan oleh pasien DM, karena DM merupakan penyakit yang kronis dan

memerlukan perilaku penanganan mandiri yang khusus seumur hidup seperti diet, aktivitas fisik, serta emosional yang dapat memengaruhi pengendalian diabetes, maka dari itu penderita diabetes harus berusaha untuk menyeimbangkan berbagai faktor. Penderita DM bukan hanya harus belajar keterampilan untuk merawat diri sendiri setiap hari guna menghindari peningkatan atau penurunan kadar gula darah, tetapi juga harus memiliki perilaku yang preventif dalam gaya hidup untuk menghindari komplikasi jangka panjang.

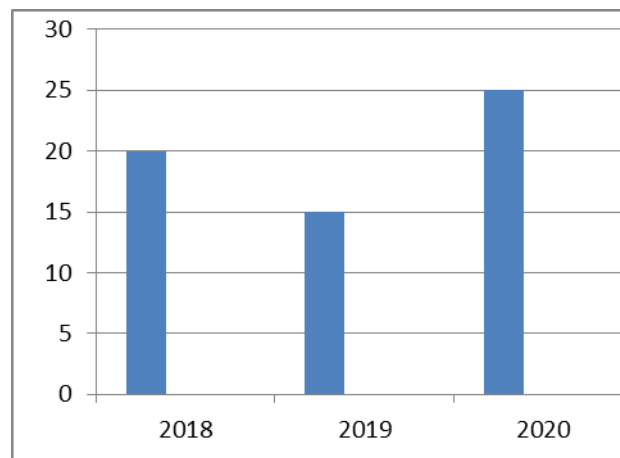
Diabetes mellitus, jika tidak ditangani dapat menyebabkan berbagai macam komplikasi baik yang akut maupun kronik. Adapun komplikasinya antara lain: *hipoglikemia*, penurunan sensor, gangguan indra perasa, *neuropati*, *nefropati*, penyakit *vaskuler*, katarak, *glaukoma*, bahkan hingga amputasi. Melihat dari besarnya bahaya komplikasi yang ditimbulkan, sebaiknya kita sebagai perawat mampu memberikan asuhan keperawatan yang tepat terhadap orang yang mengalami penyakit diabetes mellitus, jika kita mampu memberikan asuhan keperawatan yang tepat pada penderita maka bahaya komplikasi dapat dicegah seperti amputasi .

Berdasarkan buku register bulanan rawat inap Ruang Bedah RSD. Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada tahun 2018 untuk kasus diabetes mellitus sebanyak 75 orang, pada tahun 2019 sebanyak 92 orang, bulan Januari s.d. Maret 2020 untuk kasus diabetes mellitus di RSD. Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada Januari s.d. Maret 2020 sebanyak 20 orang, sedangkan tahun 2018 untuk bulan januari s.d Maret

sebanyak 15 orang, dan pada tahun 2019 bulan Januari s.d Maret sebanyak 24 orang.

Grafik 1.1

Kasus *Diabetes Mellitus* di Ruang Bedah
RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara
Januari –Maret tahun 2018-2019



Sumber: Buku Register Pasien Rawat Inap di Ruang Bedah
RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

Grafik tersebut dapat di lihat pada tahun 2018 bulan Januari s.d Maret sebanyak 20 orang, pada tahun 2019 bulan Januari s.d Maret turun menjadi 15 orang, dan pada tahun 2020 bulan Januari s.d Maret meningkat menjadi 24 orang.

Sesuai dengan kajian di atas maka penulis tertarik untuk memaparkan “Asuhan keperawatan pasien dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada kasus diabetes mellitus tipe II terhadap Ny. H di Ruang Bedah RSD. Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara”.

B. Rumusan Masalah

Penderita diabetes mellitus sebanyak 20 orang di Ruang Bedah RSD Mayjend. HM. Ryacudu Berdasarkan hal itu, maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana asuhan keperawatan pasien dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada kasus diabetes mellitus tipe II terhadap Ny H di Ruang Bedah RSD. Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara?”.

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan pada laporan tugas akhir memiliki tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan pada laporan tugas akhir menggambarkan tentang asuhan keperawatan pasien dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada kasus diabetes mellitus tipe II terhadap Ny. H di Ruang Bedah RSD. Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara secara komprehensif dan berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), *Nursing Intervention Classification* (NIC), dan *Nursing Outcome Classification* (NOC).

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan pada laporan tugas akhir yaitu menggambarkan pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi klien dengan ketidakstabilan kadar glukosa

darah pada kasus diabetes mellitus tipe II terhadap Ny. H di Ruang Bedah RSD. Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Laporan tugas akhir ini menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien *diabetes mellitus*.

2. Bagi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Keperawatan Kotabumi

Menambah kualitas dan kuantitas karya tulis yang dihasilkan oleh mahasiswa, menambah pengetahuan serta informasi yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan bacaan dan referensi dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan *diabetes mellitus*, serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam melengkapi kajian dalam pengembangan asuhan keperawatan bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Praktisi Keperawatan dan Peneliti selanjutnya

Laporan ini dapat dijadikan sebagai alternatif pedoman atau panduan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif pada klien kasus diabetes mellitus.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Pelaksanaan proses keperawatan dilakukan selama tiga hari yaitu pada tanggal 09 sampai dengan 11 Maret 2020. Penulisan laporan tugas akhir ini

hanya terbatas pada pemberian asuhan keperawatan pasien dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada kasus *diabetes mellitus* type II terhadap Ny. H di Ruang Bedah RSD. Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.